

## **AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN TEKNIK PENYAJIAN HASIL PENUGASAN**

**Sujarwo<sup>1)</sup>, Dara Fitrah Dwi<sup>2)</sup>, Rosmilan Pulungan<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>1</sup>sujarwo@umnaw.ac.id, <sup>2</sup>darafitrahdwi@umnaw.ac.id,

<sup>3</sup>rosmilanpulungan@umnaw.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar UMN Al-Washliyah. Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2018/2019 melalui proses pembelajaran. Metode yang digunakan bersifat eksploratif yang dilaksanakan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar UMN Al-Washliyah. Teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran dan evaluasi belajar berlangsung. Untuk melibatkan mahasiswa secara fisik dan mental baik didalam kelas maupun diluar kelas digunakan metode penugasan. Metode penugasan dimaksud adalah metode pembelajaran dimana dosen memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, baik secara individual maupun secara kelompok. Metode ini ditekankan/terletak pada penyajian hasil penugasan. Penyajian hasil penugasan menstimulasi mahasiswa terhadap aktivitas belajarnya dari biasanya. Penyajian hasil penugasan membuat mahasiswa menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Penyajian hasil penugasan memotivasi mahasiswa membagi pengalamannya khususnya sebagai guru dikelas. Semua mahasiswa (selain penyaji) memiliki kesempatan yang sama yakni dalam mengajukan pertanyaan kepada penyaji seperti mengkritisi ulasan materi hingga terjadi debat yang menunjukkan bahwa masing-masing berusaha mempertahankan argumentasinya. Aktivitas demi aktivitas belajar yang terjadi, ternyata, mereka mampu menunjukkan bahwa mereka menguasai materi yang telah mereka persiapkan, berani dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tekanan waktu.

**Kata kunci:** Aktivitas Belajar, Metode Penugasan

### **ABSTRACT**

This research aims to increase the learning activities of students of the Al-Washliyah elementary school teacher education program. Research conducted in the academic year 2018/2019 through the learning process. The method used is encouraging exploratory implemented in the study program of UMN Al-Washliyah elementary school teacher education. The technique of collecting data by observing when learning and evaluating learning takes place. To help students use the assignment method. The suggested assignment method is a learning method where the lecturer assigns separate tasks to be done by students, both individuals and individual groups. This method is made/performed on the results of the assignment assignments. Presentation of the assignment results stimulates students against their learning activities than usual. Presentation of the results of the assignment makes students show their readiness in learning. Presentation of the results of the assignment motivates students to share their experiences specifically as a teacher in class. All students (other than presenters) have the same opportunity, namely in

questions raised about presenters such as criticizing the review material for a debate that shows each of them is trying to defend their arguments. Activities for learning activities that occur, proven, they can prove they master the material that they have prepared, challenging and able to answer questions in time pressure.

**Keywords:** Learning Activities, Assignment Method

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA dikelas diimplementasikan melalui pembelajaran berpusat pada mahasiswa agar terjadi keterlibatan belajar secara langsung baik fisik maupun mental sehingga terjadi aktivitas belajar secara berkelompok maupun individu. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya menuntut kemampuan mahasiswa secara maksimal untuk menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan salah satunya adalah metode penugasan. Mengapa? Metode penugasan memiliki relevansi terhadap pembelajaran IPA berbasis saintifik yang diawali dengan mengamati. Dengan demikian, mahasiswa yang mengerjakan tugas diawali dengan memperhatikan (observasi) segala informasi yang akan dikumpulkan, yang kemudian dilanjutkan dengan bertanya ketika menemukan persoalan yang belum bisa diselesaikannya. Kemudian, tahapan saintifik selanjutnya akan terus dilakukan sampai pada tahapan mengkomunikasikan. Bentuk mengkomunikasikan hasil penugasan dilakukan secara langsung oleh kelompok yang memiliki kewenangan untuk menyajikannya kepada kelompok lainnya. Namun bagaimanakah aktivitas belajar mahasiswa terjadi secara komprehensif pada pembelajaran IPA berbasis saintifik dengan teknik penyajian penugasan? Hal inilah yang mendasari artikel ini hadir untuk disampaikan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, dan kesibukan (Sampurna; 2009) dalam Tarigan; 2014). Oleh karena itu, bahwa dalam suatu kegiatan belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, untuk mengubah tingkah laku (Sardiman; 2007: 101 dalam Nurhidayah; 2015), sehingga salah satu aktivitas belajar seperti aktivitas lisan (*oral activities*) yakni mengeluarkan pendapat, melakukan diskusi, dan mengajukan pertanyaan (Diedrich (dalam Sardiman, 2007: 101). Hal ini yang menunjukkan terjadinya aktivitas mental (emosional intelektual) dan aktivitas motorik, (gerak fisik) (Sudjana, dalam Yuliswarni, 2008) dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Depdiknas; 2005), dalam Mulyono; 2001) dalam Alizar (2016).

Menurut Sudirman (1991:141) dalam Suseni dkk (2013) menyatakan bahwa metode penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Keunggulan metode ini lebih merangsang peserta didik untuk lebih banyak belajar baik di kelas maupun di luar kelas, mengembangkan kemandirian peserta didik, dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari, lebih memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa

yang dipelajari, tugas dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mengolah sendiri informasi dan komunikasi, membuat peserta didik bergairah dalam belajar karena kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan. Hal yang sama juga dinyatakan Usman (1993:128) Masyita, dkk (2013) bahwa metode penugasan merupakan cara penyajian pelajaran dengan cara memberi tugas tertentu kepada peserta didik dalam waktu yang telah ditentukan dan mempertanggungjawabkan tugas. Selain itu, Zakiah, Drajat (2008) dalam Ismail, dkk (2017), metode pemberian tugas merupakan cara dalam proses belajar mengajar bilamana pendidik memberi tugas tertentu dan muridnya mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru”.

Dalam penelitian Sujarwo, Dwi, Pulungan (2019), bahwa metode penugasan yang digunakan adalah sebagaimana dimaksud Dewi dan Rainarli (2019) dalam artikelnya bahwa metode penugasan merupakan metode pembelajaran dimana dosen memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, baik secara individual maupun secara kelompok. Dengan demikian, yang menjadi penekannya terletak pada penyajian hasil penugasan.

### **3. METODE**

Penelitian dilaksanakan melalui proses pembelajaran dan bersifat eksploratif pada tahun akademik 2018/2019 pada program studi pendidikan guru sekolah dasar UMN Al-Washliyah. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester IV program studi

pendidikan guru sekolah dasar UMN Al-Washliyah. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran dan evaluasi belajar berlangsung.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan metode penugasan yang diterapkan bahwa metode pembelajaran dimana dosen memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, baik secara individual maupun secara kelompok yang diawali dengan mengobservasi agar peserta didik aktif mencari bahan untuk menyelesaikan tugasnya (Ningrum, 2014) dalam Rosmiasih (2019). Setelah mahasiswa mempersiapkan hasil penugasannya maka dilakukan penyajian tugas yang dilaksanakan di dalam kelas.

Untuk memperoleh informasi mengenai fakta-fakta yang terjadi maka dilakukan observasi. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa teknik menyajikan hasil penugasan memiliki dampak terhadap aktivitas belajar dikelas yang dirancang sedemikian rupa dengan pola dan tahapan-tahapan seperti sebelum penyajian hasil penugasan diawali dengan mengatur dan menyusun kursi yaitu sepuluh (10) kursi yang berada ditengah-tengah kelas yang terbagi menjadi dua bagian yang saling berhadap-hadapan yakni lima (5) kursi menghadap ke barat dan lima (5) kursi lainnya menghadap ke timur dan kursi lainnya disusun membentuk huruf U disesuaikan dengan bentuk dinding kelas. Setelah kursi tersusun rapi, mahasiswa duduk ditempat duduknya masing-masing sebagaimana seperti

biasanya sebagaimana terlihat pada gambar.



Dilihat dari penataan kursi menunjukkan ada dua (2) kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 mahasiswa berhadapan satu sama lain menunjukkan agar terjadi komunikasi dalam bentuk diskusi langsung. Sedangkan mahasiswa lainnya menduduki kursi yang membentuk huruf U. Dua (2) kelompok yang saling berhadapan terdiri dari satu kelompok sebagai tim penyaji hasil penugasan dan kelompok lainnya sebagai tim moderator. Tim moderator memiliki kewenangan untuk mengatur jalannya acara.

Fakta-fakta yang terjadi adalah mahasiswa yang menyajikan hasil penugasan adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar semester IV yang berjumlah 39 mahasiswa. Secara teknis, moderator membuka acara penyajian hasil penugasan yang diawali dengan pembukaan dan mempersilahkan penyaji untuk menyajikan ulasan materinya. Penyajian hasil penugasan yang terjadi memberikan peluang sebesar-besarnya untuk terjadinya diskusi antar mahasiswa melalui kelompoknya masing-masing karena begitu tim penyaji menyajikan ulasan materinya, penguji atau moderator

dapat secara langsung mengajukan pertanyaan terkait ulasan materi yang disampaikan penyaji. Oleh karena itu, aktivitas belajar yang terjadi tidak hanya pada kelompok mahasiswa yang sedang menyajikan hasil penugasannya melainkan semua mahasiswa baik sebagai penyaji, moderator maupun audiens. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penugasan adalah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode penugasan Sudjana, (1989:1) dalam Tambak (2016). Selain moderator, audiens juga memiliki kesempatan untuk bertanya kepada penyaji terkait ulasan materi yang telah mereka sajikan setelah diberikan kesempatan oleh moderator.

Pada bagian akhir acara, jika tidak ada lagi pertanyaan dan/atau sanggahan dari moderator dan audiens maka penyajian hasil penugasan ditutup oleh moderator dan sama-sama memberikan semangat kepada penyaji.

Dari uraian di atas, peristiwa aktivitas belajar yang terjadi diantaranya adalah:

- a. Penyajian hasil penugasan menstimulasi mahasiswa untuk terjadinya aktivitas belajar dari biasanya. misalnya: mahasiswa menunjukkan keberaniannya dalam mengajukan pertanyaan bahkan berkelanjutan baik moderator maupun audiens. Suasana debatpun terjadi diantara mereka. Hal ini sejalan dengan Diedrich (dalam Sardiman, 2007: 101) dalam Nurhidayah (2015) menyatakan bahwa aktivitas lisan yang meliputi: mengeluarkan pendapat, melakukan diskusi, dan mengajukan pertanyaan. Kondisi

seperti ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar itu terjadi pada mereka khususnya sebelum penyajian hasil penugasan yang didukung oleh pengalaman-pengalaman mereka baik sebagai guru maupun saat perkuliahan. Selain itu, menunjukkan bahwa proses yang terjadi adalah proses pemahaman dan penguasaan materi yang akan menjadi pengalaman bagi setiap mahasiswa.

Sebagaimana kesimpulan hasil penelitian Ulfair, Jamaluddin dan Septiwiharti (2015) nyatakan bahwa aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan dari tahap pra tindakan ke tindakan siklus I, sampai pada tindakan siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa dicapai dengan menerapkan pembelajaran role playing;

- b. Penyajian hasil penugasan membuat mahasiswa menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Hal ini tampak dari bahwa mereka telah mempersiapkan telepon genggam mereka berbasis android untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut sebagaimana, kesimpulan hasil penelitian Zakiah, Jamaluddin dan Imran (2013) bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan aktivitas belajar. Aktivitas yang sudah baik adalah kesiapan mengikuti pelajaran, perhatian dalam belajar, berani bertanya pada guru, bertanya antar sesama, mengerjakan tugas dengan baik, antusias mengikuti pelajaran;
- c. Penyajian hasil penugasan memotivasi mahasiswa membagi pengalamannya khususnya sebagai guru dikelas. Hal ini

terjadi ketika diskusi tentang perencanaan pembelajaran. Mereka memiliki argumentasi masing-masing terkait hal tersebut berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan dimana mereka menjadi guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniawati dkk (2013) yang menyatakan bahwa ada 8 faktor yang menyebabkan aktivitas belajar mengalami peningkatan, salah satunya adalah para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri;

- d. Dengan penyajian hasil penugasan, semua mahasiswa (selain penyaji) memiliki kesempatan yang sama yakni dalam mengajukan pertanyaan kepada penyaji seperti mengkritisi ulasan materi hingga terjadi debat yang menunjukkan bahwa masing-masing berusaha mempertahankan argumentasinya.
- e. Ulasan materi telah dipersiapkan beberapa hari sebelum hari penyajian yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar tidak hanya dilakukan dikelas melainkan aktivitas belajar yang terjadi diluar kelas baik dilakukan secara individu maupun kooperatif. Aktivitas belajar yang terjadi diluar kelas adalah atas kesepakatan mereka untuk bereksplorasi dalam mengumpulkan bahan yang akan dijadikan materi untuk disampaikan pada saat penyajian hasil penugasan. Kesepakatan yang terjadi menghasilkan komunikasi dan pertemuan yang efektif diantara mereka yang terjadi tidak hanya sekali saja tetapi bisa lebih dari itu. Hal ini tampak kesiapan mereka yang ditunjukkan dari materi yang

dipersiapkan mereka dalam lembaran-lembaran kertas yang mereka pegang ketika kegiatan akan dan sedang berlangsung.

- f. Aktivitas demi aktivitas belajar yang terjadi, ternyata, mereka mampu menunjukkan bahwa mereka menguasai materi yang telah mereka persiapkan, berani dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tekanan waktu. Sebagaimana hasil penelitian Iriyanta (2015) bahwa dengan pendekatan kontekstual, metode penugasan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII D termasuk dalam kategori baik.

## 5. KESIMPULAN

Aktivitas belajar mahasiswa yang terjadi dengan teknik penyajian hasil penugasan berbeda dengan aktivitas belajar yang pernah terjadi yang ditandai dengan pertanyaan yang berkelanjutan dan jumlah mahasiswa yang mengajukan pertanyaan semakin banyak yang membawa terjadinya adu argumentasi.

## REFERENSI

- Agusyatin, Mely. Yensy B., Nurul Astuty. Rusdi. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017 eISSN 2581-253X.
- Alizar. 2016. Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Students Teams Achievements Devision (STAD) pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI (2016) Vol 1 No 1*. Print ISSN: 2541-3163 - Online ISSN: 2541-3317.
- Dewi, Kania Evita. Rainarli, Ednawati 2014. Penerapan Metode Penugasan Dalam Perkuliahan Aljabar Linier dan Matriks. Available online: [https://jurnal.unikom.ac.id/\\_s/data/jurnal/volume-12-2/06-miu-12-2-kania.pdf/pdf/06-miu-12-2-kania.pdf](https://jurnal.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/volume-12-2/06-miu-12-2-kania.pdf/pdf/06-miu-12-2-kania.pdf). Diunduh 8 September 2019.
- Ismail, Moh.. Hadi, M. Noer, Sunaiyah, Salma. 2017. Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI. *Edudeena : Islamic Religious Education Department (PAI) (p-ISSN: 22581-2734, e-ISSN: 2580-9989) Vol. 1 No. 2 Juli 2017*. Available online: <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/451/287>. Diunduh 8 September 2019.
- Iriyanta, Jaka Dwi. 2015. Pendekatan Kontekstual Melalui Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kutasari Purbalingga. *Jurnal KELUARGA Vol 1 No 1 Februari 2015*. Available online: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/in>

- dex.php/keluarga/article/download/562/255. Diunduh 8 September 2019.
- Kuniawati, Isnaeni, Dewi. 2013. *Implementasi Metode Penugasan Analisis Video Pada Materi Perkembangan Kognitif, Sosial, dan Moral*. Available online: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/download/2716/2780>. Diakses 30 Agustus 2019.
- Nurhidayah, Dwi Avita. 2015. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi Pada Materi Geometri. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 2 Juli 2015.
- Masyita, Rede, Amram. Jamhari, Mohammad. 2013. Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 21 Ampana. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 1 No.1 ISSN 2354-614X. Available online: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/download/2978/2053>. Diunduh 8 September 2019.
- Putu. Koyan, IWayan. Sudatha, I Gde Wawan. 2013. Penerapan Metode Penugasan Melalui Kegiatan Melipat Kertas Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak di TK Satya Ananda Banjarasem.
- Rosmiasih. 2019. Metode Penugasan Membuat Ringkasan Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Hewan (Animalia) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalpinang. Available online: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/download/18475/9306>. Diunduh 8 September 2019.
- Tambak, Syahraini. 2016. Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382. Available online: <http://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1510/948>. Diunduh 8 September 2019.
- Ulfaira, Jamaluddin, Septiwiharti. 2015. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing*. Available Online: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3206/2265>. Diakses 17 Juni 2017.
- Zakiah, Jamaluddin, Imran. 2013. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Pemberian Tugas di SD Inpres 1 Kasimbar*. Available Online: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/2672/1790>. Diakses 17 Juni 2017.